

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu,

1. Tingkat Efektivitas Pembinaan narapidana di Rumah Tahanan Negara

Selong dari tahun 2009 sampai 2011 rata-rata 35 %, hal ini menggambarkan tingkat keefektifan pembinaan narapidana di Rumah Tahanan Negara Selong masih sangat minim, semua ini disebabkan karena :

- a. Terbatasnya tenaga Pembina yang melakukan pembinaan yaitu perbandingan jumlah Pembina dengan Jumlah narapidana yang tidak sesuai
- b. Tidak semua Tenaga Pembina atau pembimbing yang ada pada Rutan Selong mempunyai latar belakang pendidikan Ilmu pemyarakatan

2. Kurangnya tingkat efektifitas pembinaan narapidana pada Rumah Tahanan Negara Selong disebabkan beberapa hambatan antara lain :

a. Sarana Fisik

- Dari segi struktur bangunan yang tidak menunjang atau jumlah kamar atau blok terbatas, sehingga pihak Rumah Tahanan Negara Selong belum dapat menempatkan para narapidana berdasarkan klasifikasi jenis pidananya.
- Dari segi kurangnya fasilitas dan sarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembinaan narapidana yang sesuai dengan bakat dan minat narapidana.

- b. Masih berfungsi ganda yaitu disamping tempat perawatan bagi tahanan juga tempat melaksanakan pembinaan terhadap narapidana, artinya bahwa di Rumah Tahanan Negara Selong masih banyak narapidana titipan, sementara narapidana yang masih dalam proses pun juga masih banyak, semestinya yang sudah diponis narapidana ingkrah / resmi diserahkan ke LP Mataram, akan tetapi sampai saat ini masih tahan, sehingga pembinaan narapidana di Rumah Tahanan Negara Selong kurang efektif.

3. Upaya Penanggulangannya

Dalam menghadapi kendala - kendala tersebut pihak Lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan Negara Selong berusaha untuk mengatasi dengan jalan :

- a. Pihak Rumah Tahanan Negara Selong akan terus mengadakan usaha peningkatan kemampuan (kualitas) yang ada, baik itu dalam bentuk pelatihan maupun dalam bentuk tugas belajar. Sebab untuk menambah jumlah tenaga pembimbing atau pegawai harus berdasarkan rekondasi dari pusat.
- b. Berusaha meningkatkan dan memenuhi kebutuhan sarana perlengkapan fisik Lembaga Pemasyarakatan atau Rumah Tahanan Negara Selong yang dipakai tempat pembinaan narapidana.

Pelaksanaan pembinaan bagi narapidana didalam Rumah Tahanan Negara **adalah** merupakan bagian dari usaha penerapan system pemasyarakatan dengan **melalui** bimbingan dan pembinaan di dalam maupun di luar Rumah Tahanan

- Kurangnya sarana personil yaitu petugas tenaga pembimbing
- 2. Keberhasilan sistem pemasyarakatan sangat ditentukan dengan adanya partisipasi terpadu yang saling mendukung satu sama lainnya, yaitu petugas rumah tahanan, narapidana dan masyarakat.

B. Saran-saran

1. Petugas atau tenaga pembimbing sebagai unsur utama Rumah Tahanan Negara, maka perlu peningkatan baik kualitas maupun kuantitas.
2. Pengadaan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam pembinaan narapidana yang sesuai dengan minat dan bakat para narapidana.
3. Peningkatan koordinasi atau kerjasama dengan instansi-instansi yang terkait.